



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

# Pengaruh *Tax Amnesty E-Filing* dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Badung Selatan

Ni Kadek Anik Maharani<sup>1</sup>, Luh Kade Datri<sup>2</sup>, Gde Deny Larasdiputra<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

anikmaharani3@gmail.com

### Abstract

This research raises the title "The Effect of Tax Amnesty, E-Filing, and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance in South Badung Regency". This study aims to re-test empirically the effect of the dependent variable ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ), which consists of tax amnesty, e-filing and tax sanctions on the independent variable (Y) of WP compliance. In this study, it has a population of 125,329 WPOPs. The data collection method in this research is through distributing questionnaires. In this study, using a sample who accidentally met the WP as many as 100 respondents. In this study using multiple linear regression analysis. According to the analysis and testing that has been carried out, it can be concluded that a person's compliance in carrying out his tax obligations is influenced by tax amnesty, e-filing and tax sanctions. This study uses hypothesis testing, statistical t test. With the testing that has been done, there are research results of the three variables that have a positive effect on WPOP Compliance in South Badung Regency.

**Keywords:** Compliance; Tax Amnesty; E-filing; Tax Sanctions

### Abstrak

Penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh Tax Amnesty, E-Filing, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Badung Selatan". Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali secara empiris pengaruh variabel terikat ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ), yang terdiri dari tax amnesty, e-filing dan sanksi perpajakan terhadap variabel bebas (Y) kepatuhan WP. Dalam penelitian ini memiliki populasi sebanyak 125.329 WPOP. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang secara kebetulan bertemu dengan WP sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut analisis dan pengujian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan seseorang dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dipengaruhi oleh pengampunan pajak (tax amnesty), e-filing dan sanksi perpajakan. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis uji statistik t. Dengan pengujian yang telah dilakukan maka terdapat hasil penelitian ketiga variabel berpengaruh positif terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Badung Selatan.

**Kata Kunci:** Kepatuhan; Tax Amnesty; E-filing; Sanksi Perpajakan

### How To cite:

Maharani, N. K. A., Datri, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Tax Amnesty E-Filing dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Badung Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 87-91. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3362.87-91>

## I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang membutuhkan anggaran yang besar setiap tahunnya. Anggaran ini biasanya digunakan untuk melaksanakan berbagai macam pembangunan pusat maupun daerah masing-masing. Biasanya jika pengeluaran pemerintah besar yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Negara, maka semakin besar juga penerimaan negara yang dibutuhkan. Ada tiga sumber penerimaan Negara yaitu yang pertama penerimaan yang berasal dari NBP, kedua yakni Pendapatan Pajak, dan yang ketiga berasal dari Hibah. Saat ini Indonesia menggunakan sistem perpajakan yang memberikan kepercayaan kepada WP menghitung, menyeter, dan melaporkan sendiri kewajiban atau besarnya kewajiban yang terhutang. Banyak sekali permasalahan yang terjadi di Indonesia khususnya kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Banyak cara yang telah dilakukan dalam upaya peningkatan kepatuhan WP yaitu salah satunya memberikan pengampunan pajak.

Pada penelitian sebelumnya, (Kartini & Isroah, 2018) mengungkapkan *Tax Amnesty* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo Tahun 2016, dibuktikan dengan koefisien regresi 0,417, nilai t hitung > t tabel (1,165251 > 5,994) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Penelitian lainnya oleh (Putra & Merkusiwati, 2018) juga menemukan *tax amnesty dane-filing* secara simultan berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *tax amnesty dane-filing* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Tax Amnesty*

*Tax amnesty* bertujuan meringankan beban WP apabila masih memiliki tunggakan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakannya dengan cara mengungkap Harta dan membayar Uang tebusan

### *E-Filing*

*E-Filing* adalah sebuah sistem yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan maksud meringankan WP terhadap penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan secara online melalui sebuah aplikasi.

### *Sanksi Perpajakan*

Di dalam *Tax* memiliki 2 sanksi yakni sanksi adm dan sanksi pidana. Sanksi adm biasanya dijatuhkan terhadap seorang WP apabila melakukan sebuah pelanggaran, langsung dikenakan denda. Sanksi pidana biasanya dikenakan kepada wajib pajak dalam bentuk hukuman.

### *Kepatuhan Wajib Pajak*

Kata patuh memiliki makna seorang WP memenuhi kewajibannya. Jadi kepatuhan WP adalah dimana seorang WP melakukan semua kewajibannya. Mulai dari melaksanakan perhitungan, menseter dan melapor kewajiban perpajakannya. (*Assessment system*).

## III. METODE

Obyek penelitian ini yakni kepatuhan WP terhadap kewajibannya, khususnya mengenai *tax amnesty*, *e-filing*, sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WPOP di Kabupaten Badung Selatan. Populasi penelitian ini yakni sebanyak 125.329 WP. Dalam menentukan sampel digunakan rumus *Slovin* (Sugiyono, 2015). Jumlah sampel adalah 100 responden dengan melakukan penyebaran kuesioner.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Uji Asumsi Klasik*

#### *Uji Normalitas*

**Tabel 1**  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,56974023
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,046
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,910
Asymp. Sig. (2-tailed)		,380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Menurut hasil diatas diketahui Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 (0,380). Artinya seluruh data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
Hasil Uji Multikolinearitas

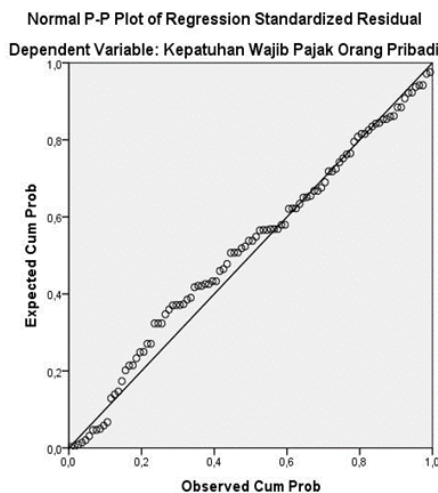
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,327	1,702		1,367	,175		
	Tax Amnesty	,230	,088	,245	2,615	,010	,520	1,923
	E-Filing	,295	,089	,280	3,294	,001	,633	1,580
	Sanksi Perpajakan	,358	,090	,359	3,980	,000	,562	1,779

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1**

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa data tersebar secara acak, titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3**  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,327	1,702		1,367	,175		
	Tax Amnesty	,230	,088	,245	2,615	,010	,520	1,923
	E-Filing	,295	,089	,280	3,294	,001	,633	1,580
	Sanksi Perpajakan	,358	,090	,359	3,980	,000	,562	1,779

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Adapun penjabarannya:

$$Y = 0,245X_1 + 0,280X_2 + 0,359X_3 + e$$

Koefisien regresi pada variabel Kebijakan *Tax Amnesty* (X1) sebesar 0,245 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti apabila variabel Kebijakan *Tax Amnesty* (X1) meningkat, maka variabel Kepatuhan WPOP di Badung Selatan cenderung meningkat.

Koefisien regresi pada variabel System *e-filing* (X2) sebesar 0,280 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti apabila variabel *e-filing* (X2) meningkat maka variabel Kepatuhan WPOP di Badung Selatan cenderung meningkat

Pada Sanksi Perpajakan (X3) 0,359 dan menunjukkan arah positif. Apabila variabel Sanksi Perpajakan (X3) meningkat, WPOP di Badung Selatan cenderung meningkat

### Uji F

**Tabel 4**  
Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312,096	3	104,032	40,940	,000 <sup>b</sup>
	Residual	243,944	96	2,541		
	Total	556,040	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

b. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, E-Filing, Tax Amnesty

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Nilai F sebesar 40,940 dengan signifikan 0,000, ini berarti model regresi yang digunakan adalah layak. Dapat disimpulkan bahwa *Tax Amnesty* (X1), *E-filing* (X2), dan Sanksi Perpajakan (X3) berpengaruh positif terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Badung Selatan.

### Uji t

**Tabel 5**  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,327	1,702		1,367	,175		
	Tax Amnesty	,230	,088	,245	2,615	,010	,520	1,923
	E-Filing	,295	,089	,280	3,294	,001	,633	1,580
	Sanksi Perpajakan	,358	,090	,359	3,980	,000	,562	1,779

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa hasil uji statistik t yang diperoleh kebijakan *tax amnesty* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,010. Dari hasil uji statistic tersebut, maka hipotesis pertama yang menyatakan kebijakan *tax amnesty* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat diterima (H1 diterima). Sistem *e-filing* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dari hasil uji statistic tersebut, maka hipotesis kedua yang menyatakan sistem *e-filing* berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat diterima (H2 diterima). Sanksi perpajakan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil uji statistic tersebut, maka hipotesis ketiga yang menyatakan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat diterima (H3 diterima)

## **V. SIMPULAN**

Secara statistik ketiga variabel memiliki pengaruh (+) terhadap kepatuhan WPOP. Kepatuhan WPOP di Kabupaten Badung Selatan masih mengalami fluktuasi, yang artinya masih mengalami peningkatan maupun penurunan kepatuhan WP. Diharapkan untuk mengoptimalkan sistem *e-filing* agar tidak terjadi eror apabila server digunakan dengan jumlah besar di waktu bersamaan, melakukan sosialisasi jenis sanksi perpajakan agar selalu konsisten dalam menerapkan sanksi perpajakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi/*Application Service Provider* (ASP).

Kartini, U., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Tax Amnesty Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(6). Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13830>

Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER - 26/PJ/2012 tanggal 5 Desember 2012 tentang Tata Cara Penerimaan Dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2013

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-03/PJ/2015 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik.

Putra, I. N. T. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Tax Amnesty dan E-Filing pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 2121–2147. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/38717>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang No. 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan